

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahan baku utama PT. Garam (persero) yang digunakan untuk pembuatan garam lososa adalah garam iodium dan KCl.
2. Terdapat dua tahapan proses produksi garam lososa di PT. Garam (Persero), tahapan awal adalah proses pembuatan garam iodium meliputi penampungan bahan baku, penggilingan, pencucian, pemisahan, iodisasi, pengeringan, pengayakan dan pengemasan. Sedangkan tahap selanjutnya meliputi pengecekan mutu garam iodium, pencampuran dengan KCl dan pengemasan.
3. Perbedaan tahapan proses garam iodium menurut SK Menteri Perindustrian No. 77/M/SK/5/1995 dengan PT. Garam (Persero) meliputi proses sortasi, proses pencucian dan proses iodisasi.
4. Perbedaan tahapan proses garam rendah natrium menurut Setiyono (2018) dengan PT. Garam (Persero) meliputi proses penggilingan, proses pengayakan dan proses pencampuran KCl
5. Pengendalian mutu pada PT. Garam (persero) dilakukan dengan berbagai pengujian diantaranya uji black spot, uji kadar air, uji mesh, uji iodium, Uji Ca, Uji Mg dan Uji SO₄.

B. Saran

1. Perlu adanya evaluasi bagi pekerja yang tidak mematuhi aturan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri.
2. Perlu meningkatkan sanitasi dan hygiene baik pada proses produksi maupun karyawan.